

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena PTK pada dasarnya merupakan salah satu cara strategis dan juga sistematis dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus dilaksanakan dalam konteks pembelajaran dan atau dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. PTK juga merupakan salah satu penelitian yang umumnya dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan meningkatkan mutu pembelajaran baik di kelas atau dilapangan Olahraga, selain itu bisa juga melalui penerapan atau mencoba hal-hal baru yang bisa meningkatkan mutu pembelajaran. Mulyasa (2012, hlm.20) mengemukakan bahwa:

“Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik, dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.”

Rancangan penelitian disebut juga rencana atau sekema dalam penelitian yang akan dilakukan, disusun sedemikian rupa agar peneliti memperoleh jawaban dari penelitiannya. Rancangan model PTK menurut Kurt Lewin dalam Hidayat (2011, hlm. 34) terdiri atas 4 komponen yaitu rencana atau *Planning*, tindakan atau *acting*, pengamatan atau *obseving* dan refleksi atau *reflecting*.

Berdasarkan ke empat komponen di atas, tentunya bagi penulis mendapat sebuah gambaran yang berupa imajinasi tentang bagaimana subtansi-subtansi dari komponen tersebut sesuai dengan konteks penelitian yang akan dilakukan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian (Setting Penelitian)

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, waktunya disesuaikan dengan jadwal pelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Berikut adalah waktu untuk pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.1

Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Jumat	6 April 2018	13.00-14.20	1	Melakukan permainan bulutangkis yang telah dimodifikasi (4 vs 4)
Senin	9 April 2018	08.00-09.20	1	Melakukan permainan bulutangkis yang telah dimodifikasi (4 vs 4)
Jumat	13 April 2018	13.00-14.20	2	Melakukan permainan bulutangkis yang telah dimodifikasi (siswa berbaris ke belakang dan saling bergantian memukul satelkok)
Senin	16 April 2018	13.00-14.20	3	Melakukan permainan bulutangkis yang telah dimodifikasi (siswa berbaris ke belakang dan saling bergantian memukul satelkok)

Penelitian ini dilakukan di SMK Bina Warga Bandung yang terletak di Jalan Buah Batu No.135, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

C. Subjek Penelitian

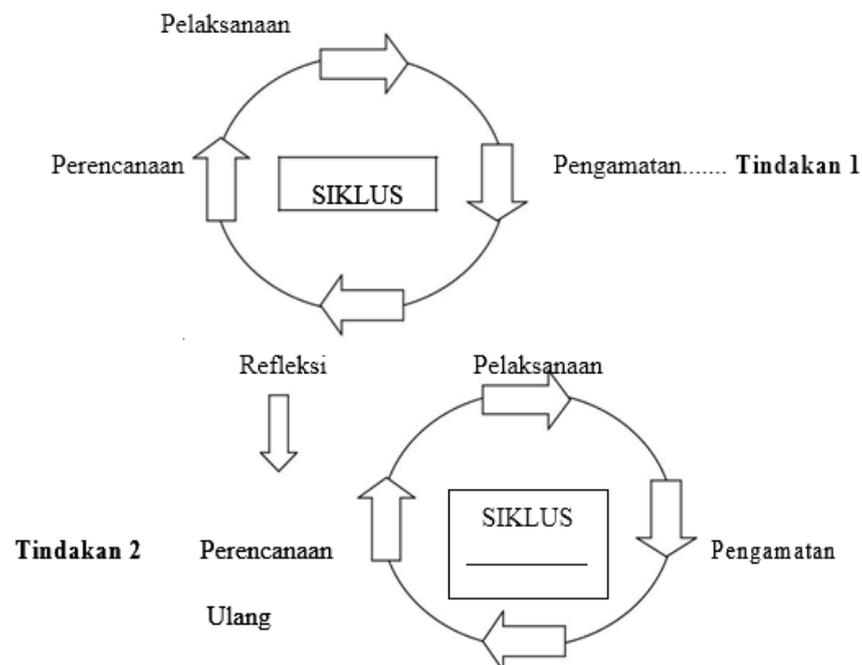
Subjek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas X-AP3 (sepuluh) yang berjumlah 36 orang, seluruh siswa tersebut putri. Peserta didik di sekolah ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, orangtua mereka mempunyai profesi yang berbeda-beda pula.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini di fokuskan pada penerapan modifikasi permainan dalam pembelajaran bulutangkis di SMK Bina Warga Kota Bandung.

E. Desain Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan merujuk pada tahap penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dalam Hidayat (2011, hlm. 34) maka satu siklus tindakan memuat langkah-langkah membuat rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi seperti bagan dibawah ini:



Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam PTK, (Hidayat 2011, hlm 37)

1. Tahap Merencanakan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Kompetensi inti
- 3) Kompetensi dasar dan indikator
- 4) Materi pembelajaran
- 5) Metode pembelajaran
- 6) Langkah-langkah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terbagi kedalam 3 bagian, yaitu: (a) Kegiatan awal yang terdiri dari apersepsi dan motivasi. (b) Kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. (c) Kegiatan penutup.
- 7) Penilaian hasil belajar. Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.
- 8) Sumber belajar. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

b. Mempersiapkan sarana, prasarana dan alat-alat pembelajaran

Sarana dan prasarana yang digunakan dari kedua jenis permainan dalam aktivitas permainan bulutangkis yang dimodifikasi ini merupakan alat yang dimainkan siswa sesuai dengan tuntutan permainannya, walaupun demikian alat-alat yang digunakan tidaklah berbeda. yaitu:

- 1) Lapangan, raket dan satelkok untuk melakukan aktivitas pembelajaran.

- 2) Tali rafia dan bisa juga kapur tulis untuk membuat lapangan.
- 3) Peluit sebagai alat bantu untuk peringatan dimulai dan berakhirnya aktivitas permainan dan pembelajaran.

c. Membuat time schedule penelitian tindakan kelas

Tabel 3.2

Time Schedule Penelitian Tindakan Kelas

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Jumat	6 April 2018	13.00-14.20	1	Melakukan permainan bulutangkis yang telah dimodifikasi (4 vs 4)
Senin	9 April 2018	08.00-09.20	1	Melakukan permainan bulutangkis yang telah dimodifikasi (4 vs 4)
Jumat	13 April 2018	13.00-14.20	2	Melakukan permainan bulutangkis yang telah dimodifikasi (siswa berbaris ke belakang dan saling bergantian memukul satelkok)
Senin	16 April 2018	13.00-14.20	3	Melakukan permainan bulutangkis yang telah dimodifikasi (siswa berbaris ke belakang dan saling bergantian memukul satelkok)

d. Membuat format-format observasi pelaksanaan

Format observasi yang dibuat dalam penelitian ini adalah format observasi tentang peningkatan waktu aktif belajar yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran

e. Menyiapkan observer (kesediaan observer, apa yang harus dilakukan observer, membuat kesepakatan dan kesepakatan tentang hal-hal yang diteliti)

Dalam konteks penelitian ini, yang harus dipahami dan disepakati secara bersama antara peneliti dan observer adalah : (1) hakikat waktu aktif belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani (2) hakikat aktivitas permainan bulutangkis yang di modifikasi (3) kesepakatan tentang format-format observasi. Ketiga hal yang harus dipahami dan disepakati bersama ini selain dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji (membaca), juga dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dan observer.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah menerapkan tindakan yang mengacu dalam skenario yang direncanakan dalam perencanaan diatas.

3. Tahap Melakukan Observasi

Pada tahap ini peneliti beserta observer bekerjasama dalam pengumpulan data hasil dari pelaksanaan kegiatan. data atau pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar format analisis waktu yang digunakan oleh observer.

4. Tahap Analisis Data dan Refleksi

Pada tahap analisis data dan refleksi peneliti menganalisis data, mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian kemudian memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk dilakukan

pada siklus berikutnya. Seperti yang diungkapkan oleh Hidayat (2011, hlm 39) tentang analisis data dan refleksi terhadap data penelitian bahwa:

Ada 4 kegiatan yang harus dilakukan peneliti, yaitu: (a) menentukan prosedur analisis (b) membuat refleksi berkenaan dengan proses tindakan (c) merumuskan dampak tindakan (d) menentukan kriteria dan rencana bagi tindakan daur berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Pengertian observasi menurut Mills (2004) dalam Kunandar (2008, hlm. 143) bahwa:

“pengamatan dan observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan.”

Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan rekan sejawat selama proses pembelajaran. Pengamatan dilaksanakan dengan pedoman pengamatan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dan tindakan guru selama proses pembelajaran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data rekaman siswa saat pembelajaran Penjas berlangsung berupa foto-foto. Hal ini dilakukan sebagai data penunjang keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran Penjas serta sebagai bukti penelitian ini benar-benar dilakukan.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan sebagai salah satu wujud dari pengamatan yang dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas. Dengan catatan lapangan dapat mengungkapkan aktivitas siswa yang tidak terekam dalam

pedoman observasi karena catatan lapangan memuat secara deskriptif yang bernuansa kualitatif.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm.178) berpendapat bahwa:

“instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam baik sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.”

Berdasarkan pendapat diatas instrument merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data. Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan digunakan untuk mengetahui apakah dengan modifikasi permainan dalam pembelajaran bulutangkis dapat mempengaruhi jumlah waktu aktif belajar pendidikan jasmani penulis bermaksud menggunakan insinstrumentnelitian mengajar, dalam instrument ini peneliti menggunakan lembar observasi siswa *Duration Recording* jumlah penyebaran penggunaan dalam PBM penjas, dalam lembar observasi ini terdapat empat kategori. Menurut suherman (2009, hlm.29) yaitu:

“*Class management* (waktu pengelolaan siswa), *instruction* (intruksi), *academic learningtime* (waktu belajar) dan *waiting* (waktu menunggu giliran).”

Waktu pengelolaan siswa (M) digunakan oleh guru untuk mengelola siswa tersebut seperti mengecek kehadiran, ganti pakaian, dan menyiapkan peralatan. Waktu intruksi (I) dilakukan oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran, mendemonstrasikan materi pembelajaran dan intruksi kepada siswa. Waktu belajar atau aktifitas (A) dihabiskan oleh para siswa untuk melakukan aktifitas pembelajaran, sedangkan waktu menunggu (W) digunakan oleh para siswa untuk menunggu giliran melakukan gerakan, sebagian siswa diam dan mengobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan.

Sedangkan format *Duration Recording* yang digunakan adalah format analisis pemanfaatan waktu dan proporsi jumlah siswa. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penggunaan instrument tersebut sebagai berikut.

- a. Hidupkan *stopwatch* sejak dari awal hingga akhir pembelajaran.
- b. Berikan tanda cek (X) pada kolom *stopwatch* sesuai dengan berkurangnya waktu dalam *stopwatch*.
- c. Berikan tanda cek (X) pada kolom alokasi fokus segera setelah guru menyuruh siswa melakukan aktifitas fisik fokus tujuan.
- d. Pada saat yang sama tuliskan jumlah siswa yang melakukan aktivitas fisik fokus tujuan pada kolom “#siswa fokus”.
- e. Penghitungan jumlah siswa yang melakukan aktifitas fisik fokus tujuan pada menit berikutnya dilakukan segera setelah waktu memasuki menit berikutnya.
- f. Penghitungan jumlah fokus tujuan hanya dilakukan manakala pada kolom sebelumnya terdapat tanda cek (X).

untuk lebih jelasnya contoh format lembar observasi tersebut dapat dilihat dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.3

Instrumen Jumlah Waktu Aktif Belajar Suherman (2009, hlm.3)

No.	Durasi Waktu dalam Menit	Alokasi Fokus	Σ Siswa Fokus
1	00.01		
2	00.02		
3	00.03		
4	00.04		
5	00.05		
6	00.06		
7	00.07		
8	Dsb.		

2. Dokumentasi

Gerikantona, 2018

MENINGKATKAN WAKTU AKTIF BELAJAR PERMAINAN BULUTANGKIS MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto-foto ketika proses pembelajaran berlangsung, kegiatan yang didokumentasikan yaitu berupa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti maupun aktivitas yang dilakukan oleh siswa yang sedang diteliti yang dianggap mendukung dalam proses penelitian.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa instrumen pengamatan yang dapat mendeskripsikan aktifitas siswa yang tidak terekam dalam lembar observasi, aktifitas yang dimaksud adalah aktifitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat monitoring tindakan serta perkembangan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Catatan lapangan			
SMK Bina Warga Bandung			
Tahun Ajaran 2017/2018			
Hari/Tanggal :		Siklus :	
Pukul :		Pengamat :	
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			
.....			

Gambar 3.2 Format Catatan lapangan

H. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data penelitian sudah terkumpul dari hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data agar memberikan informasi yang dapat menggambarkan tujuan dari peneliti.

Bodgan (dalam sugiyono, 2015, hlm. 401) menyatakan bahwa:

“analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mempergunakan teknik analisis data kualitatif, secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menelaah seluruh data yang terkumpul, penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, memahami, menerangkan, dan menyimpulkan data yang telah didapat.
2. Mereduksikan data yang didalamnya melibatkan kegiatan pengkategorian dan pengklasifikasikan hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan kecenderungan-kecenderungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyimpulkan dan memverifikasi data yang telah didapat.

Seperti dalam Suherman (2009, hlm.115) contoh penghitungan kategori aktivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan dapat dilihat dibawah ini.

1. M (Waktu Pengelolaan) = total waktu pengelolaan : total jam pembelajaran x 100
2. I (Waktu Intruksi) = total waktu intruksi : total jam pembelajaran x 100
3. A (Waktu Belajar) = total waktu belajar : total jam pembelajaran x 100
4. W (Waktu Tunggu) = total waktu tunggu : total jam pembelajaran x 100

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah waktu yang termasuk kedalam kategori perilaku aktif (A)}}{\text{Jumlah total waktu pembelajaran}} \times 100$$